

## Studi Komparasi Metode Iqro' dan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Masjid Jami Al-Azhar Kelurahan Pajajaran Bandung

Rudanem\*, Enoch Nuroeni

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*rudanemlombok@gmail.com, enuroeni@gmail.com

**Abstract.** The data in the field obtained information about the existence of students who were old enough to be able to read the Qur'an and there were two methods used by teaching teachers, namely the Iqro method and the Jibril method. This study aims: (1) To find out how the ability to read the Qur'an using the Iqro' method and the Jibril method at the Santri at Jami Al-Azhar Mosque, Pajajaran Village, Bandung (2) To find out how the differences in the ability to read the Qur'an use the Iqro method ' and the method of Jibril on Santri at Jami Al-Azhar Mosque, Pajajaran Village, Bandung. The approach used in this study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The results of this study are: (1) The ability to read the Qur'an of students using the Iqro' method obtained the highest score of 82.26 and the lowest score of 72.22. The average value of the Iqro' pretest method is 68.00 and the Iqro' post-test value is 77.31 with a good category. The ability to read the Qur'an of students using the Jibril method obtained the highest score of 79.69 and the lowest score of 71.52 with the average pretest score of Jibril's method 67.17 and the post-test score of Jibril's method 74.93 in good category. (2) Based on the results of the Wilcoxon test, the Iqro method and the Jibril method, the Asymp value is obtained. Sig. (-2 tailed) of 0.000 < 0.05 and the results of the Mann Whitney test obtained the Asymp value. Sig. (-2 tailed) 0.023 < 0.05 so that the hypothesis is accepted, it can be concluded that there are differences in the ability of students to read the Qur'an using the Iqro' method and those using the Jibril method. When viewed from the average value of the Iqro '29.08 method, it is greater than the average value of the Jibril method of 19.92. So it can be concluded that the Iqro' method is more effective than the Jibril method in improving the ability to read the Qur'an in students at the Jami Alazhar Mosque, Pajajaran Village, Bandung.

**Keywords:** *The Ability to Read Qur'an, Iqro' Method, The Jibril, Effective.*

**Abstrak.** Data dilapangan diperoleh informasi adanya santri yang lama untuk bisa membaca Al-Qur'an dan adanya dua metode yang digunakan oleh guru mengajar, yaitu metode Iqro' dan Metode Jibril. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' dan metode Jibril Pada Santri di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung (2) Untuk mengetahui bagaimana perbedaan kemampuan membaca AlQur'an menggunakan metode Iqro' dan metode Jibril Pada Santri di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Hasil penelitian ini adalah: (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Iqro' diperoleh nilai tertinggi 82,26 dan nilai terendah 72,22. Dengan nilai rata-rata pretest metode Iqro' yaitu 68,00 dan nilai postes metode Iqro' yaitu 77,31 dengan kategori baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Jibril diperoleh nilai tertinggi 79,69 dan nilai terendah 71,52 dengan nilai rata-rata pretest metode Jibril yaitu 67,17 dan nilai postes metode Jibril yaitu 74,93 dengan kategori baik. (2) Berdasarkan dari hasil Uji Wilcoxon metode Iqro' dan metode Jibril diperoleh nilai Asymp. Sig. (-2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dan hasil uji Mann Whitney diperoleh nilai Asymp. Sig. (-2 tailed) 0,023 < 0,05 sehingga hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro' dan yang menggunakan metode Jibril. Jika dilihat dari nilai rata-rata metode Iqro' 29,08 lebih besar dari nilai rata-rata metode Jibril 19,92. Maka dapat disimpulkan bahwa metode Iqro' lebih efektif dibandingkan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Masjid Jami Alazhar Kelurahan Pajajaran Bandung.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Iqro' dan Jibril, Efektif.*

## A. Pendahuluan

Di era globalisasi ini banyak orang-orang yang beranggapan bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu cukup sampai sekedar bisa dan lancar membaca saja, tetapi tidak memperhatikan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini terbukti semakin sedikitnya umat Islam yang ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, tepat, dan akurat sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Ahmad Juaeni Abdurahman, 2012). Bahkan sama sekali ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an(1).

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui Malaikat Jibril as. Al-Qur'an bukan hanya sebagai sumber hukum Islam. Al-Qur'an juga menjadi salah satu tolak ukur sah dan tidaknya salat bagi seorang muslim, terlebih lagi seorang imam (Ahmad Juaeni Abdurahman, 2012).

Pentingnya memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, sebagaimana tersurat dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No 126/ 44 A 82.Th 1990, ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca (2) Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan dan penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Maulida Nisfu Romadona, 2021). Pentingnya mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur'an kepada anak merupakan fondasi awal untuk mempelajari semua metode pembelajaran yang ada di berbagai Negara Islam, karena ia merupakan syiar agama yang dapat mengokohkan aqidah dan menantapkan keimanan(3).

Perkembangan metode dalam membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menarik minat para santri untuk belajar membaca Al-Qur'an. Adapun metode-metode yang dimaksud diantaranya: 1) Metode Iqro' merupakan metode belajar cepat membaca Al-Qur'an disusun sistematis dan praktis sehingga memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an (Naufal Azhari, 2019). Metode Iqro' ini disusun oleh KH. As'ad Huma di Yogyakarta. 2) metode Jibril adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara taqlid-taqlid (menirukan) yakni santri menirukan bacaan gurunya. (Taufiqurrahman, 2005:3)

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti bahwa untuk pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an di kalangan santri di Masjid Jami Al-Azhar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terdapat santri yang cukup lama untuk bisa membaca Al-Qur'an. Hal tersebut ditandai dengan : 1) Adanya santri belajar membaca Al-Qur'an tidak mencapai target yang seharusnya bisa membaca Al-Qur'an dalam waktu 6 bulan, tetapi ada yang sampai satu tahun dan bahkan satu tahun setengah. 2) Santri menunjukkan nilai belajar yang rendah yaitu mendapatkan nilai rata-rata dibawah 60. 3) Santri tidak fokus dalam memperhatikan pembelajaran dari gurunya. 4) Guru kurang menguasai cara pembelajaran. 5) Adanya metode pembelajaran membaca Al-Qur'a yang telah diterapkan oleh guru pengajar untuk mengajarkan kepada santrinya, yaitu metode Iqro' dan metode Jibril(4).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' dan metode Jibril Pada Santri di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung?
2. Bagaimana perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' dan metode Jibril Pada Santri di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung?

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' dan metode Jibril Pada Santri di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung?
2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' dan metode Jibril Pada Santri di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung?

## B. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, metode Quasi eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Two Group Design. Populasi pada penelitian ini 48 santri.

Pengambilan sampel yaitu sampling jenuh sebanyak 48 sampel. 24 sampel yang menggunakan Iqro' dan 24 sampel yang menggunakan metode Jibril. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah Analisis deskriptif, Uji Normalitas, Uji Wilcoxon, Uji Homohinitas, dan Uji Mann Whitney.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Analisi Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif yang dilakukan dari 24 sampel yang menggunakan metode Iqro' dan 24 sampel yang menggunakan metode Jibril dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi Data

Kelompok Sampel	N	Mean	Standar Deviasi	Min	Max
Pre Test Metode Iqro'	24	68,0033	4,75846	60,32	78,26
Post Test Metode Iqro'	24	77,3188	3,77119	72,22	82,26
Pre Test Metode Jibril	24	67,1771	3,29131	60,52	73,35
Post Test Metode Jibril	24	74,9350	2,58432	71,52	79,69

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kelompok sampel pre test metode Iqro' dari 24 responden didapatkan mean atau nilai rata-rata 68,00, nilai standar deviasi didapatkan nilai 4,75 serta nilai terendah 60,32 dan nilai tertinggi adalah 78,26. Untuk nilai kelompok sampel post test metode Iqro' dari 24 responden didapatkan nilai rata-rata 77,31, nilai standar deviasi didapatkan nilai 3,771 serta nilai terendah 72,22 dan nilai tertinggi 82,26. Untuk kelompok sampel pre test metode jibril dari 24 responden didapatkan nilai rata-rata 67,17 nilai standar deviasi didapatkan nilai 3,291 nilai terendah 60,52 dan nilai tertinggi 73,35. Dan untuk kelompok post test metode jibril didapatkan nilai rata-rata 74,93 nilai standar deviasi 2,584 nilai terendah 71,52 dan nilai tertinggi 79,69(5).

### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Metode Iqro'	,149	24	,182	,922	24	,065
Post Test Metode Iqro'	,178	24	,047	,880	24	,008
Pre Test Metode Jibril	,090	24	,200*	,981	24	,920
Post Test Metode Jibril	,134	24	,200*	,893	24	,015

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk data uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk pre test kelompok eksperimen yang menggunakan metode Iqro' sebesar 0,182, pos test kelompok eksperimen yang menggunakan metode Iqro' sebesar 0,047 dan untuk pre test kelompok eksperimen yang menggunakan metode Jibril sebesar 0,200, dan hasil pos test kelompok eksperimen yang menggunakan metode Jibril sebesar 0,200 sehingga

dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak normal(3).

Signifikansi (Sig) untuk data Uji *Shapiro-Wilk* untuk pre test kelompok eksperimen yang menggunakan metode Iqro' sebesar 0,065, pos test kelompok eksperimen yang menggunakan metode Iqro' sebesar 0,008 dan untuk pre test kelompok eksperimen yang menggunakan metode Jibril sebesar 0,920, pos tes kelompok eksperimen yang menggunakan metode Jibril sebesar 0,015 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak normal. Dari hasil dari uji Kolmogrov-Smirnv dan uji Shapiro-Wilk lebih dari 0,05, tetapi hasil dari data tersebut tidak berdistribusi lebih dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa metode Iqro' dan metode Jibril merupakan data yang tidak berdistribusi normal.

## Uji Wicoxon

### 1. Metode Iqro'

**Tabel 3.** Hasil Test Statistik Wicolxon Metode Iqro

	Post Test MetodeIqro - Pre Test MetodeIqro	Post Test MetodeJibril - Pre Test MetodeJibril
Z	-4,286 <sup>b</sup>	-4,286 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000

Pada tabel 4.4 tes statistic menunjukan bahwa nilai Asymp. Sig. (-2 tailed) adalah 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkn bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pre test dan pos test metode Iqro' di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung.

### 2. Metode Jibril

**Tabel 4.** Hasil Test Statistik Wicolxon Metode Jibril

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post Test Metode Jibril - Pre Test Metode Jibril
Z	-4,286 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan dari tes statistikc pada tabel 4.6 menunjukan bahwa nilai Asymp. Sig. (-2 tailed) adalah 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulakn bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pre test dan pos test metode Jibril di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung.

## Uji Homognitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Homogenitas

Tes of Homogeneity of Variances

Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	9,443	1	46	,004

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. adalah 0,004 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data pos test kelompok eksperimen yang menggunakan metode Iqro' dan kelompok eksperimen yang menggunakan metode Jibril adalah tidak sama atau heterogen. Oleh karena itu, maka hal ini di ujikan kembali dengan menggunakan Uji Mann Whitney

## Uji Mann Whitney

**Tabel 6.** Hasil Test Statistik Mann Whitney

Test Statistics <sup>a</sup>	
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
Mann-Whitney U	178,000
Wilcoxon W	478,000
Z	-2,270
Asymp. Sig. (2-tailed)	,023

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui nilai Z-hitung untuk uji Mann Whitney adalah -2,270 dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,023. Karena nilai *Asym. Sig.*  $0,023 < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan metode Iqro' terhadap metode jibril. Jika dilihat dari Mean Ranks atau nilai rata-rata antara metode Iqro' dan metode Jibril memiliki perbedaan, yaitu untuk metode Iqro' mean ranks didapatkan sebesar 29,08, sedangkan Mean Ranks metode jibril didapatkan sebesar 19,92. Karena Mean Ranks metode Iqro' lebih besar dari pada Mean Ranks metode Jibril dapat disimpulkan bahwa metode Iqro' lebih efektif dibandingkan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung(6).

### D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dicapai dan dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif sebagaimana yang tercantum pada bab IV, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang menggunakan metode Iqro' berada pada kategori baik. Diketahui nilai tertinggi 78,26 dan nilai terendah sebesar 60,32. Dengan nilai rata-rata pre tes metode Iqro' sebesar 68,00, dan nilai pos tes sebesar 77,31 dengan kategori baik. Diketahui nilai tertinggi 79,69 dan nilai terendah sebesar 71,52. Dengan nilai rata-rata pre test metode Jibril sebesar 67,17, dan nilai pos test sebesar 74,93 dengan kategori baik.
2. Berdasarkan dari hasil Uji Wilcoxon metode Iqro' dan metode Jibril diperoleh nilai *Asymp. Sig.* (-2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan hasil uji Mann Whitney diperoleh nilai *Asymp. Sig.* (-2 tailed)  $0,023 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro' dan yang menggunakan metode Jibril. Jika dilihat dari nilai rata-rata metode Iqro' 29,08 lebih besar dari nilai rata-rata metode Jibril 19,92. Maka dapat disimpulkan bahwa metode Iqro' lebih efektif dibandingkan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Masjid Jami Al-azhar Kelurahan Pajajaran Bandung.

### Acknowledge

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai macam kendala dan kesulitan. Namun, dukungan yang selalu diberikan oleh orang-orang yang disekitar peneliti yang motivasi maupun nasihat yang begitu besar.

### Daftar Pustaka

- [1] Alhamuddin A, Hamdani FFRS, Tandika D, Adwiyah R. Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University. *International Journal of Education*. 2018;10(2):95–100.
- [2] Alifuddin M, Alhamuddin A, Nurjannah N. School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*. 2021 Jun 2;6(1):164–79.

- [3] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori B. The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. 2016;21(1):31–40.
- [4] Alhamuddin A. Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. Qudus International Journal of Islamic Studies. 2018;6(1).
- [5] Alhamuddin A. 4-Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Mutu Dan Relevansi. 2016;3(April):1–15.
- [6] Alhamuddin A. Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia. 2017;3(2):2406–775.
- [7] Abdurahman, A. J., & Shihabuddin. (2012). Cepat Dan Mudah Belajar Membaca Alquran Dengan Benar. Jakarta: Kasya Media
- [8] Romadona, M. N. (2021). Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca A-Qur'an Siswa Kelas I DI MIT Ilhamul Qudus Klego Jenangan Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- [9] Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca AlQur'an pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- [10] Saniah, Eka. Surbiantoro, Eko. (2021). Pengelolaan Program Qurani Leadership SD X Bandung. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 109-119